

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hamdani (2011: 21) berpendapat sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan sepiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, seharusnya pemerintah memperhatikan pendidikan di Indonesia demi kesejahteraan bangsa.

Dalam perkembangan global IPTEK, pelajaran matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Banyak orang yang menggap jika siswa berhasil dalam matematika maka akan berhasil juga di ilmu yang lain. Matematika menjadi dasar untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan terbaik terhadap materi matematika (Susanto 2013: 186). Namun matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik, sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik sangat rendah. Padahal mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan didalam suatu ujian, baik ujian sekolah maupun ujian nasional. Karena itu kita harus dapat merubah pola berpikir siwa dengan anggapan bahwa matematika itu sulit dan momok utama dalam menghadapi ujian sekolah. Hal-hal ini lah yang harus dihilangkan pada pola pikir siswa, karena pembelajaran diterapkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan tidak memiliki rasa takut dan kesulitan dalam pembelajaran matematika. Selain hal tersebut ada

faktor yang menyebabkan prestasi belajar matematika rendah adalah aktivitas belajar di sekolah, strategi yang digunakan oleh guru yang kurang menarik minat belajar siswa serta lingkungan/teman bermin disekolahnya. Hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar matematika. Berdasarkan analisis data tersebut, bahwa hasil belajar matematika yang rendah disebabkan dari beberapa faktor.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Jihad dan Haris (2010: 15) mengatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil pembelajaran matematika sangatlah penting, namun belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan analisis dokumen daftar nilai ulangan tengah semester matematika SMP Negeri 3 Mojolaban kelas VII tahun 2017/2018, persentase siswa yang tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 30,57%. Ini artinya masih ada 69,43% siswa yang belum menguasai materi dengan maksimal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hamdani (2011: 139) menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kecerdasan, faktor fisiologis, sikap minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah yang meliputi guru, sarana serta lingkungan masyarakat. Selain faktor tersebut ada juga yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu teman sebangku, itulah yang menyebabkan konsentrasi siswa rendah sehingga interaksi siswa dengan guru kurang efektif.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yang lain yaitu tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga siswa nyaman dalam belajar. Motivasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan tanpa ada paksaan dari siapapun, termasuk dalam mengikuti pembelajaran. Sardiman (2011: 75) menjelaskan bahwa motivasi adalah usaha untuk mengetahui kondisi-kondisi tertentu, Sehingga seseorang mau dan ingin melakukan kegiatan, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk tidak melakukan kegiatan tersebut. Motivasi belajar yang rendah

dapat dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak mau memperhatikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya alternatif seorang guru dapat memilih strategi yang cocok yang bisa diterapkan di sekolah. Strategi yang bisa digunakan yaitu *problem based learning* dan *problem solving*. Strategi pembelajaran ini sama-sama berbasis masalah atau pemecahan masalah, sehingga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

Problem based learning merupakan pembelajaran yang berbasis masalah, dalam pembelajaran guru hanya memberikan suatu permasalahan, menanya siswa, dan sebagai fasilitator saja. Siswa dituntut agar dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan siswa juga diharapkan dapat bekerja secara berkelompok. Sehingga siswa dapat bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya dan juga siswa dapat menambah pengetahuannya dari hasil diskusi. Kelebihan dari strategi *problem based learning* yaitu a) Siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, b) Memupuk rasa solidaritas sosial dengan berdiskusi dengan teman satu kelompok kemudian juga bisa berdiskusi teman satu kelas, c) Semakin akrabnya seorang guru dengan siswa, sehingga terjalin komunikasi guru dengan siswa berjalan dengan baik (Warsono dan Hariyanto, 2012: 153).

Problem solving merupakan pembelajaran yang mengedepankan permasalahan, didalam proses pembelajarannya siswa dihadapkan pada permasalahan yang harus dipecahkan, guru hanya memberikan motivasi dan sebagai fasilitator, penggunaan strategi pembelajaran ini melatih siswa untuk melakukan aktivitas pengamatan, penyelidikan untuk memecahkan permasalahan dan siswa dapat berpikir kreatif. Kelebihan dari strategi *problem solving* a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, b) Berpikir dan bertindak kreatif, c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, e) Menafsirkan dan

mengevaluasi hasil pengamatan, f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, g) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja (Hamdani, 2011: 85)

Berdasarkan paparan di atas faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar yaitu strategi pembelajaran dan motivasi belajar. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran.
2. Kurang tepatnya penggunaan strategi pembelajaran oleh guru matematika dalam proses belajar matematika akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Masih banyaknya siswa yang mempunyai anggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit dan momok bagi mereka sehingga kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung sehingga dampaknya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *problem based learning* dan *problem solving*.
2. Motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh siswa untuk meningkatkan pembelajaran dengan indikator sebagai berikut: 1) Adanya keinginan untuk

- berhasil, 2) Tekun dan ulet, 3) Memiliki rasa percaya diri, 4) Selalu ingin mendapat prestasi lebih baik, 5) Adanya penghargaan dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar matematika dibatasi pada pokok bahasan bentuk aljabar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan latar belakang diatas ,rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving* terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah efek interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving* terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui efek interaksi antara strategi pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving* dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penggunaan strategi pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa.
Penerapan strategi *problem based learning* lebih baik dari pada

pembelajaran *problem solving*, dari penerapan strategi tersebut siswa dapat mengikuti dengan baik.

- b. Motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mendapatkan nilai hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang. Siswa yang memiliki motivasi belajar sedang mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
- c. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* dan *problem solving*, akan tetapi diharapkan kerjasama guru dengan siswa untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa tidak bosan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan bahan referensi kepada guru tentang strategi pembelajaran yang sesuai materi yang akan diajarkan sehingga dapat menciptakan suasana kelas dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Menjadikan siswa tidak bosan dalam pelajaran matematika ,mampu menanamkan sifat sosial kepada siswa melalui kerja kelompok ,dan siswa dapat berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Agar dapat meningkatkan motivasi kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan strategi yang menarik sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui keefektifan setrategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving*.